

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pendekatan *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII-2 SMP Kartika I-2 Medan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal berikut:
 - Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II mencapai 88,24% atau 30 orang dari 34 orang siswa telah tuntas pada Tes Kemampuan Berpikir Kreatif II. Ketuntasan belajar ini mengalami peningkatan sebesar 44,12% bila dibandingkan dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I, yaitu sebesar 44,12%.
 - Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa, yaitu meningkatnya rata-rata skor tes kemampuan berpikir kreatif siswa dari siklus I ke siklus II telah tercapai. Nilai rata-rata skor tes kemampuan berpikir kreatif I adalah sebesar 61,95 dan skor tes kemampuan berpikir kreatif II adalah sebesar 78,31. Dari sini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor tes kemampuan berpikir kreatif siswa dari siklus I, yaitu sebesar 16,36%.
 - Hasil observasi pembelajaran yang diperoleh pada siklus I dan siklus II termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 2,86 dan 3,06.
2. Dari proses penyelesaian *open-ended problem* yang dilakukan siswa peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal, di antaranya adalah (1) Siswa kesulitan menyelesaikan soal dengan cara beragam, (2) Siswa kesulitan memahami soal serta mengubahnya kedalam bentuk matematika, (3) Siswa kurang mampu menyelesaikan soal dari sudut pandang yang berbeda, (4) siswa kurang mampu menyelesaikan soal dengan melahirkan gagasan baru, dan (5) siswa masih sering kurang teliti dalam melakukan perhitungan sehingga perhitungan yang dibuatnya keliru. Namun, seiring dengan penerapan

pendekatan *open-ended* yang dilakukan peneliti, kesulitan tersebut teratasi satu per satu. Siswa membutuhkan pembiasaan dalam menyelesaikan soal-soal *open-ended*. Semakin sering siswa diberikan soal-soal terbuka, maka pemikiran siswa pun semakin terbuka untuk memikirkan penyelesaian yang beragam dari masalah tersebut.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar:

1. Guru matematika agar terbuka untuk menerima dan mengembangkan pendekatan, model, strategi ataupun teknik pembelajaran yang inovatif selama pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa.
2. Guru hendaknya lebih sering menggunakan pendekatan *open-ended* dengan menggunakan *open-ended problem* pada proses pembelajaran agar kemampuan berpikir kreatif siswa semakin meningkat. Selain itu agar pola pikir siswa menjadi lebih terbuka karena mereka terbiasa memikirkan banyak jalan keluar untuk masalah-masalah yang mereka hadapi.
3. Guru hendaknya selalu mendukung/membantu dan memotivasi siswa untuk terbiasa mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat/ide mereka agar percaya diri siswa lebih terlatih.
4. Guru harus memiliki sikap keterbukaan, kesediaan menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
5. Siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.
6. Untuk peneliti lain, hendaknya lebih cermat lagi dalam menentukan kelompok belajar siswa. Karena semakin tepat kita menentukan komposisi siswa pada satu kelompok maka akan semakin baiklah pencapaian belajar dari suatu kelompok tersebut.